

**PERANAN BAMBU DALAM KEHIDUPAN RUMAH TANGGA
MODERN DI JEPANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan

program studi strata satu

Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada



Disusun oleh:

IRMA DWITASARI

05110114

FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Peranan Bambu Dalam Kehidupan Rumah Tangga Modern di Jepang** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Irawati Agustine, S.S., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, dukungan dan inspirasi kepada penulis
2. Ibu Tia Martia, S.S, M.Si., selaku dosen pembaca yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi berlangsung
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S., selaku ketua jurusan Sastra Jepang dan ketua Sidang yang telah memberikan dukungan dalam proses

pembuatan skripsi ini

4. Dr. Hj, Albertine.S.Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah mendukung penulisan skripsi ini
5. Ibu Morita yang telah memberikan bantuan dalam pembuatan abstraksi
6. Ibu/Bapak dosen yang telah membagi ilmunya dari awal hingga akhir perkuliahan
7. Staff sekretariat, perpustakaan, rektorat dan para karyawan Universitas Darma Persada
8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan doa dan banyak dukungan baik secara moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu
9. Kakak dan adik yang telah memberikan dukungan, doa dan inspirasi kepada penulis
10. Teman-teman satu bimbingan Wiwin, Seno, Maya, Zulfikar, yang sama-sama berjuang dan selalu memberi semangat dan dukungan
11. Arnoldus Anggi yang selalu bersedia memberikan bantuan, semangat dan inspirasi kepada penulis
12. Teman-teman Kansas dan Sastra Universitas Darma Persada yang

tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan inspirasi dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan studi mengenai Jepang di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Semoga bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Jakarta, 12 Agustus 2009

Penulis

ABSTRAK

SKRIPSI

PERANAN BAMBU DALAM RUMAH TANGGA MODERN DI JEPANG

Irma Dwitasari

05110114

Fakultas Sastra Jepang

Universitas Darma Persada

Dalam skripsi ini, menerangkan tentang sejarah, fungsi dan peranan bambu dalam kehidupan rumah tangga di Jepang. Bambu dapat diolah menjadi berbagai macam bentuk. Di zaman modern ini bambu berperan penting dalam pelestarian kebudayaan tradisional Jepang. Bambu dapat dijadikan sebagai hiasan interior, eksterior rumah dan aksesoris pribadi, seperti payung, kipas bulat, kipas lipat dan lain-lain. juga dapat digunakan sebagai peralatan rumah tangga dan alat musik.

Tunas bambu (rebung) juga dapat dijadikan makanan yang bergizi. Bagaimanapun bambu dibentuk, hingga saat ini nilai estetika dan spiritual bambu tidak dapat digantikan oleh bahan buatan lainnya.

概略

卒業論文

「現代日本の家庭に置ける竹の役目」

イルマ デ ウタ サリ

学生番号 05110114

ダルマプルサダ大学日本語学科

この論文において、竹の歴史を説明して機能と役目と日本の家庭の生活を知る。いろいろな形になれる。この現代の時代に、竹は日本の伝統的な文化の永続に役に立つ。それは、家の内部と外面の飾り物。として、個人のアケセサリ、たとえば傘や団扇や扇子などである。家庭用品も楽器もまだ使用されている。

竹の子は栄養のある食べ物になる。だから、今まで竹は精神的と美的点から他の材料に替わられることはない。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BABIPENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Manfaat Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II Sejarah masuk dan berkembangnya tanaman bambu di Jepang

serta jenis-jenisnya

2.1 Tanaman Bambu Jepang.....10

2.1.1 Manfaat bambu dari setiap bagian tanamannya.....12

2.1.2 Jenis pertumbuhan tanaman bambu.....15

2.2 Sejarah penggunaan bambu di Jepang.....17

2.3 Jenis bambu yang tumbuh dan digunakan sebagai bahan kerajinan
di jepang.....19

BAB III Peran dan fungsi bambu dalam rumah tangga modern dan
kehidupan sehari hari di jepang

3.1 Perkembangan kerajinan bambu di Jepang.....26

3.2 Bambu dalam rumah tangga modern Jepang.....29

3.2.1 Bambu sebagai elemen taman.....28

3.2.2 Bambu sebagai peralatan dapur dan makan.....32

3.2.3 Bambu sebagai makanan.....37

3.3 Bambu dalam musik Jepang.....38

3.3.1 Shakuhachi.....39

3.4 Bambu dalam desain Motif.....40

3.5 Bambu sebagai aksesori pribadi.....	41
3.5.1 Kasa.....	42
3.5.2 Uchiwa dan Senu.....	42
3.6 Bambu sebagai mainan.....	44
3.6.1 Boneka bambu.....	45
3.6.2 Layang-layang.....	45
3.7 Bambu dalam arsitektur dan interior rumah jepang.....	46
3.8 Bambu sebagai tangkai Fude.....	47
3.9 Bambu dalam Chanoyu.....	48
3.9.1 Chasen.....	49
3.9.2 Chasaku.....	49
3.9.3 Hishaku.....	50
BAB IV KESIMPULAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Jepang merupakan Negara kepulauan yang memiliki sekitar 6800 pulau yang terletak di bagian subtropis sehingga mempunyai empat musim serta iklim yang hangat¹. Sejak pasca perang dunia ke-2, bangsa Jepang mulai memasuki jaman modern. Peristiwa ini banyak membawa perubahan terhadap teknologi dan kebudayaan jepang, walaupun demikian Bangsa Jepang masih tetap mempertahankan kebudayaan tradisionalnya.

Kebudayaan Bangsa Jepang dipengaruhi oleh letak geografis serta iklimnya. Di Jepang terdapat bermacam macam jenis flora dan fauna. Salah satu flora yang sangat terkenal di Jepang adalah tumbuhan bambu. "Polygonum cuspidatum" merupakan nama latinnya². Walaupun tumbuhan bambu tersebar di seluruh penjuru dunia tetapi jenis yang terbanyak ada di Jepang.

Bambu diperkenalkan ke Negara Jepang oleh Bangsa Cina meskipun sebenarnya bambu diperkenalkan ke Negara Cina oleh Bangsa India³. Sejak dulu bambu telah berperan besar dalam kehidupan

¹ Japan as it is (Tokyo:Gakken Co.Ltd,1985) Hal. 13

² www.uri.edu/ce/factsheets/sheets/jbamboo.html

³ www.japan-corner.com/allthingsjapanese.asp

masyarakat Jepang. Tumbuhan bambu di Jepang adalah tumbuhan tradisional yang sudah ada sejak berabad abad yang lalu. Dalam kesusastraan Jepang, bambu juga dipercaya sebagai tanaman yang suci. Hal ini diketahui dari cerita kuno Jepang yang berjudul "Taketori Monogatari" (kisah pemotong bambu).

Seiring dengan berjalannya waktu, tumbuhan bambu memberi banyak pengaruh pada kehidupan masyarakat di Jepang. Banyak masyarakat di Jepang yang menjadikan bambu sebagai tumbuhan yang unik dan memiliki nilai estetika yang tinggi sehingga tumbuhan bambu masih dilestarikan dan digunakan sebagai bahan dasar peralatan dan dekorasi rumah tangga oleh masyarakat Jepang hingga saat ini. Pertumbuhannya pun lebih cepat dari tumbuhan apapun yang ada di dunia. Selain itu, bambu juga merupakan tanaman yang tidak mudah mati atau dicabut, karena akarnya yang kuat menembus tanah cukup dalam sehingga dengan pemotongan yang berulang-ulangpun hanya akan melemahkan pertumbuhannya namun tidak akan membunuh akar. Tumbuhan bambu tumbuh 4 hingga 8 kaki tingginya dan tunas baru muncul setiap musim semi.

Bambu juga memiliki ekologi yang unik dan memiliki banyak kegunaan. Karena itu sampai sekarang bambu digunakan secara luas oleh masyarakat Jepang dalam berbagai perayaan, ritual keagamaan, bahkan digunakan dalam kehidupan rumah tangga sebagai hiasan dekoratif serta peralatan rumah tangga sehari hari.

Bambu merupakan bagian yang diperlukan bagi estetika Bangsa Jepang. Karakter khusus bambu membuatnya sulit untuk ditunen dan diolah menggunakan mesin, oleh sebab itu sebagian besar bambu diolah dengan tangan dan menggunakan alat sederhana. Walaupun proses pengolahannya relatif sederhana, sangat dibutuhkan keterampilan dan pengalaman untuk menghasilkan objek yang indah.

Beberapa hasil kreasi dekoratif yang terbuat dari bambu dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari antara lain vas bunga, pagar bambu, peralatan makan, keranjang, payung, alat-alat dapur, furnitur, tas tangan, payung, kipas, bangku lipat, air mancur sebagai hiasan taman, alat musik dan sebagainya.

Bambu yang biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah jenis bambu '*madake*'. Selain digunakan sebagai bahan kreasi dekoratif, ada juga jenis bambu yang digunakan sebagai bahan makanan. Tunasnya yang lebih kita kenal dengan rebung dapat diolah menjadi hidangan yang lezat, karena mengandung karbohidrat, lemak nabati, protein dan vitamin B. Rebung atau tunas bambu yang paling terkenal adalah tunas bambu *mosochiku* (*Phyllostachys Pubescens*). Tunas bambu jenis ini harganya sangat mahal karena tunas dari jenis bambu ini lebih enak, empuk, tebal dan harum bila dibandingkan dengan jenis bambu lainnya yang dapat dimakan.

Setelah perang dunia ke II, Jepang sudah memulai kegiatan yang

berhubungan dengan teknologi modern sehingga membawa Jepang pada satu penciptaan negara yang memiliki tingkat kemajuan yang mampu membangun negaranya dengan cepat untuk menyaingi negara - negara lainnya dengan modernisasi.

Dengan berkembang pesatnya penerapan teknologi di Jepang, menimbulkan penggunaan bahan-bahan sintetik baru. Sebagai contoh, penemuan bahan plastik, fiberglass, teflon dan stainless steel yang memiliki kualitas yang sangat tinggi dimana bahan-bahan tersebut telah banyak menggantikan peran bambu dalam kehidupan masyarakat Jepang sehari-hari. Walaupun demikian, banyak masyarakat Jepang yang masih menggunakan bahan alami seperti kayu dan bambu untuk dijadikan hiasan atau alat yang digunakan sehari-hari sebagai wujud dari mempertahankan kebudayaan tradisionalnya. Nilai estetika, spiritual dan historikal bambu sampai saat ini sangat berharga dan tidak dapat tergantikan, sehingga bambu dapat menjadi alat pelestari kebudayaan tradisional Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis berasumsi bahwa hingga saat ini bambu masih berperan dalam kehidupan rumah tangga modern di Jepang

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peranan bambu dalam rumah tangga modern di Jepang

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah yang ada yaitu, sejauh manakah perkembangan tumbuhan bambu di Jepang beserta jenis-jenisnya, dan bagaimana nilai estetika yang terkandung didalamnya sehingga bambu masih banyak dipakai sebagai bahan dekorasi dan peralatan rumah tangga di Jepang hingga saat ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan jenis tumbuhan bambu serta nilai estetika yang terkandung didalamnya sehingga ia masih dipakai sebagai bahan dasar dekorasi dan peralatan rumah tangga di Jepang hingga saat ini yang akhirnya dapat memberi sumbangan kepada pembaca dalam upaya pelestarian kebudayaan tradisional di Jepang.

1.6 Landasan Konsep

Untuk memperkuat penulisan maka penulis menggunakan konsep Yanagi Soetsu dalam buku yang berjudul "Bamboo in Japan" yang menyatakan :

Household furnishings serve, soothe, and decorate. On a bright summer day, woven bamboo blinds are lowered over windows or wrapped around a small balcony to shield the interior from heat and sun. as evening approaches, lights are switched on-an overhead fixture, perhaps a paper lantern with bamboo ribs that rests in the corner, or a paper globe in the entry. In late july, flowers are arranges in a basket woven of golden bamboo, and in autumn, berries and dried leaves fill a rustic pack basket near the front door. These items are chosen to an enliven the living space and are used on a daily basis; they both support and modify the atmosphere establish by the garden and architecture. In contemporary as in traditional space, bamboo offers an aesthetic and symbolic link between the natural and the manmade⁴

Artinya;

Perlengkapan rumah tangga dapat bermanfaat, menenangkan, dan berfungsi sebagai hiasan. Pada musim panas yang cerah, kerai bambu tenun diturunkan di seberang jendela atau dibelitkan pada balkon kecil untuk melindungi bagian dalam dari panas dan matahari. menjelang malam, lampu dihidupkan, baik yang ada di dalam dekorasi gantung, atau mungkin juga lampu lampion dengan tulang rusuk bambu yang ditempatkan di pojok dan bola bumi kertas yang diletakkan di depan pintu masuk. Pada akhir bulan juli, bunga ditata dalam keranjang tenun bambu keemasan, dan pada musim gugur, buah dan daun kering ditata dalam keranjang di depan pintu rumah. hiasan ini dipilih untuk memeriahkan suasana ruang lingkup kehidupan dan dipakai atas dasar sehari-hari; kedua hiasan tersebut menunjang dalam mengubah suasana yang

⁴ Bess, Nancy, Moore. Bamboo in Japan, (New York and Tokyo, Kondansa Int'l, 2001) Hal. 114

tercipta dari kebun dan arsitektur. Pada zaman modern ini, dalam ruang lingkup tradisionalnya bambu menawarkan hubungan estetis dan simbolik antara alam dan manusia.

Berdasarkan kutipan di atas, kita menyadari bahwa di zaman modern ini masih banyak orang yang mempertahankan unsur tradisional dalam kehidupan rumah tangganya, baik untuk perlengkapan rumah tangga maupun dekorasi untuk memeriahkan suasana. Dalam ruang lingkup tradisionalnya bambu menawarkan hubungan estetis dan simbolik antara alam dan manusia

Sementara itu, konsep tentang bambu menurut Susanne Lucas :

There is also grace and beauty associated with bamboo. The word 'erokes' images of tall, green, treelike plants, swaying in a tropical breeze. Bamboo actually range from towering, impenetrable groves to lush ground cover with a coloring from bright yellow with dramatic green stripes to a beautiful purplish black. Some thrive on snow-covered mountain tops. Others fulfill the stereotype of the tropics. Bamboo, versatile in use and distinctive in size and color, is also adaptable to a wide variety of growing environments⁵.

Artinya:

Ada juga keanggunan dan kecantikan yang dihubungkan dengan bambu. Kata 'erokes' menggambarkan tinggi, hijau, seperti pohon, berayun di angin sepoi-sepoi tropis. Bambu sebetulnya jajaran yang menjulang, rumpun-rumpun yang tak dapat ditembus dan lebat menutupi tanah, dengan warna dari terang kuning dengan garis hijau yang dramatis ke warna hitam keungu-unguan yang cantik. Beberapa berkembang pesat dalam puncak gunung yang tertutupi salju, beberapa lainnya memenuhi daerah tropis. Bambu, banyak kegunaannya dan khas dalam ukuran

⁵ Ibid, Hlm.27

dan warnanya, juga dapat menyesuaikan untuk memperluas jenisnya di lingkungan semakin meningkat

Bambu adalah tumbuhan yang cantik dan anggun seperti pohon yang melambai di tiup angin tropis. Selain banyak kegunaannya, bambu juga memiliki ukuran dan warna yang khas dan dapat menyesuaikan diri dalam lingkungannya yang semakin berkembang, dan karena segala kelebihan yang dimilikinya itu tumbuhan bambu masih digunakan sampai sekarang.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian Deskriptif Analisis, yaitu penulis menganalisa penelitian ini dari berbagai sumber kepustakaan dengan mengumpulkan data tertulis dari buku-buku, Artikel, dan Jurnal yang terdapat dalam perpustakaan Universitas Darma Persada, Japan Fondation dan Perpustakaan Nasional serta memperoleh data dari situs di internet

1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk memperdalam pengetahuan mengenai hal ini. Tidak hanya bagi sekelompok masyarakat tertentu tetapi penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan Ilmu pengetahuan khususnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah,,
Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah,
Tujuan Penelitian, Landasan Konsep, Metode
Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika
Penulisan

BAB II : Menjelaskan sejarah berkembangnya tumbuhan
bambu di Jepang beserta jenis-jenisnya dan
pengolahannya

BAB III : Menjelaskan bagaimana bambu dipakai sebagai
bahan dasar dekorasi dan peralatan rumah tangga
serta peran dan fungsinya dalam kehidupan
sehari-hari dan rumah tangga modern di Jepang
saat ini

BABIV : Kesimpulan